

INSTRUMEN PENELITIAN

RAPIDS

(THE ROYAL ADELAIDE PROGNOSTIC INDEX FOR DYSPHAGIC STROKE)

A. Data Demografi

1. Usia : tahun
 2. Jenis Kel : L P
 3. Jenis stroke : SNH SH

Nama/ No. Reg :
 Ruang :
 Tanggal/Hari :
 Telp/ HP :
 Alamat :

B. Skor Disfagia

4	Kesadaran	<input type="checkbox"/> 2 Tidak berespon	<input type="checkbox"/> 5 Sukar dibangunkan	<input type="checkbox"/> 8 Tidur tapi mudah dibangunkan	<input type="checkbox"/> Sadar	10 penuh
5	Suara nafas	<input type="checkbox"/> 2 Slim banyak	<input type="checkbox"/> 4 Ronchi berat	<input type="checkbox"/> 6 Ronchi sedang	<input type="checkbox"/> 8 Ronchi ringan	<input type="checkbox"/> 10 bersih
6	Komprensensi	<input type="checkbox"/> 1 Respon minimal/tidak ada respon	<input type="checkbox"/> 2 Mengikuti pembicaraan	<input type="checkbox"/> 3 Mengikuti satu perintah	<input type="checkbox"/> 4 Kadang- kadang bisa	<input type="checkbox"/> 5 normal
7	Bicara	<input type="checkbox"/> 1 Tidak ada/suara minimal	<input type="checkbox"/> 2 Beberapa kata saja	<input type="checkbox"/> 3 Membentuk kalimat/ tidak sesuai	<input type="checkbox"/> 4 disartria	<input type="checkbox"/> 5 normal
8	Motorik Bibir	<input type="checkbox"/> 1 Tak ada gerakan	<input type="checkbox"/> 2 Sangat tidak simetris/sukar digerakkan	<input type="checkbox"/> 3 Tidak simetris/gerakan terganggu	<input type="checkbox"/> 4 Sedikit tidak simetris	<input type="checkbox"/> 5 normal
9	Lidah	<input type="checkbox"/> 2 Tak ada gerakan	<input type="checkbox"/> 4 ROM sangat terbatas	<input type="checkbox"/> 6 ROM terbatas	<input type="checkbox"/> 8 Gangguan ROM ringan	<input type="checkbox"/> 10 normal
10	Palatum	<input type="checkbox"/> 1 Tak ada gerakan	<input type="checkbox"/> 2 Asimetris berat	<input type="checkbox"/> 3 Asimetris sedang	<input type="checkbox"/> 4 Asimetris ringan	<input type="checkbox"/> 5 normal
11	Gag Reflek	<input type="checkbox"/> 1 Tidak bisa dikaji	<input type="checkbox"/> 2 reflek satu sisi hilang	<input type="checkbox"/> 3 reflek menurun	<input type="checkbox"/> 4 Reflek gag tak simetris	<input type="checkbox"/> 5 normal

12	Fonasi	<input type="checkbox"/> 1 Tidak ada/suara minimal	<input type="checkbox"/> 2 Seperti suara berkumur	<input type="checkbox"/> 3 serak	<input type="checkbox"/> 4 Serak ringan	<input type="checkbox"/> 5 normal
13	Batuk	<input type="checkbox"/> 2 Tidak ada batuk	<input type="checkbox"/> 4 Reflek batuk lemah	<input type="checkbox"/> 6 Batuk volunteer lemah	<input type="checkbox"/> 8 Sering batuk	<input type="checkbox"/> 10 normal
14	Mengunyah	<input type="checkbox"/> 1 Tidak bisa	<input type="checkbox"/> 2 minimal	<input type="checkbox"/> 3 Kurang mampu membentuk bolus	<input type="checkbox"/> 4 Ada sisa makanan dimulut	<input type="checkbox"/> 5 normal
15	Oral	<input type="checkbox"/> 2 Tak ada gerakan	<input type="checkbox"/> 4 Sangat tidak terorganisasi	<input type="checkbox"/> 6 Sangat lambat memindahkan makanan (> 5 detik)	<input type="checkbox"/> 8 Lambat memindahkan makanan (1-5 detik)	<input type="checkbox"/> 10 normal
16	Pharynk	<input type="checkbox"/> 2 Tidak ada gerakan	<input type="checkbox"/> 4 Sangat lambat (> 5 detik)	<input type="checkbox"/> 6 Lambat (3-5 detik)	<input type="checkbox"/> 8 Agak lambat (1-2 detik)	<input type="checkbox"/> 10 normal
17	Toleransi menelan	<input type="checkbox"/> 1 Tidak toleran	<input type="checkbox"/> 2 Toleran makanan kental (supervise)	<input type="checkbox"/> 3 Makanan kental dan cair	<input type="checkbox"/> 4 Makanan lunak dan cair	<input type="checkbox"/> 5 Semua jenis makanan

Total Score =

Sumber : Warm, T. (2006). RAPIDS. <http://proquest.umi.com/pqdweb?index=260>,
diperoleh tanggal 2 Maret 2008

PROSEDUR SKRINING DISFAGIA (GANGGUAN MENELAN)

Massey Bedside Swallowing Screen (MBSS)

NO	Observasi	Hasil Observasi	Hasil Observasi
1	Kesadaran pasien	<i>Sadar</i> : lanjut ke nomor 2	<i>Tidak sadar</i> : Hentikan skrining
2	Ada Apasia atau disarthria	<i>Ya</i> : Kolaborasi dengan dokter/ahli terapi wicara, lanjutkan langkah berikutnya	<i>Tidak</i> : Lanjutkan ke langkah ke tiga
3	Dapat merapatkan gigi, merapatkan bibir, wajah simetris, letak lidah ditengah, uvula ditengah,	Jika ditemukan 3 /lebih, lanjutkan ke langkah nomor 4	Lanjut ke nomor 4 dan konsul ke dokter/ahli terapi wicara, <i>latih otot mengunyah dan menelan terstruktur</i>
4.	Reflek muntah ada, batuk spontan, reflek menelan baik	<i>Ya</i> : Lanjut ke langkah nomor 5	<i>Tidak</i> : Kolaborasi dengan dokter, <i>latih otot mengunyah dan menelan terstruktur</i>
5	Tes menelan air putih satu sendok teh	<i>Tidak tersedak</i> : Lanjut ke langkah nomor 6	<i>Tersedak/batuk</i> : Hentikan memberi minum, kolaborasi dengan dokter/ahli terapi wicara, <i>latih otot mengunyah dan menelan terstruktur</i>
6.	minum air putih satu gelas bertahap mulai 50 cc atau 100 cc	<i>Tidak tersedak</i> . Diet dapat diberikan sesuai toleransi	<i>Tersedak/batuk</i> : evaluasi posisi dan cara pemberian

Keterangan : Bila omor 3,4 dan 5 normal, makanan dapat diberikan sesuai toleransi pasien

Diadaptasi dari : **Regina Massey, Diana Jedlicka (2002).**

**PANDUAN UNTUK MEMBUAT KLASIFIKASI DERAJAT DISFAGIA
BERDASARKAN TANDA DAN GEJALA**

NO	TANDA/GEJALA	YA	TDK	KLASIFIKASI
1	Air liur meleleh / ngiler	Bila ditemukan salah satu atau lebih tanda/gejala tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Disfagia Derajat I (Fase Oral)
2	Wajah tidak simetris	
3	Makanan mengumpul di rongga mulut	
4	Gerakan lidah terganggu/mengalami kelemahan	
5	Tidak bisa menutup bibir sehingga makanan keluar / tumpah dari mulut	
1	Regurgitasi dari hidung	Bila ditemukan salah satu atau lebih tanda/gejala tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Disfagia Derajat II (Fase Faringeal)
2	Tidak mampu menelan	
3	Batu ketika minum atau makan	
4	Suara serak terutama setelah minum atau makan	
5	Mengeluh makanan mengganjal di kerongkongan	
1	Tersedak akibat refluk dari esophageal	Bila ditemukan salah satu atau lebih tanda/gejala tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Disfagia Derajat III (Fase Esophageal)
2	Pneumonia berulang akibat aspirasi terselubung (silent aspiration)	
3	Mengeluh rasa tidak nyaman / tidak bisa merasakan adanya makanan di mulut	

PROSEDUR PELAKSANAAN LATIHAN
MENGUNYAH DAN MENELAN TERSTRUKTUR

Petunjuk Pelaksanaan :

1. Duduklah di atas tempat tidur atau berbaring dengan posisi senyaman mungkin .
2. Bernafaslah dengan santai
3. Lakukan setiap gerakan masing-masing 8 hitungan
4. Latihan dilakukan selama \pm 15 menit tiap kali latihan
5. Lakukan latihan sebanyak 5 kali dalam sehari selama 7 hari berturut-turut
6. Lakukan gerakan – gerakan berikut ini dengan sungguh-sungguh

NO	LATIHAN	
a	Buka mulut anda lebar-lebar sehingga bibir anda membentuk huruf “ O”, kemudian rileks	
b	Tersenyum kemudian menyeringai, kemudian ucapkan kata : pa pa pa, mu mu mu, mi mi mi	
c	Julurkan lidah kemudian tahan sampai hitungan ke delapan	

d	Katupkan bibir anda rapat-rapat dan gembungkan pipi dengan udara, tahan udara dalam pipi sampai hitungan ke delapan kemudian keluarkan	
e	Buka mulut lebar-lebar lalu Sentuh bibir atas dan bawah dengan lidah	
f	Ucapkan la la la la la, ta ta ta	
g	Sentuh sudut mulut anda dengan lidah , gerakkan lidah anda dengan cepat kekiri dan ke kanan	
h	Tekankan lidah anda ke gusi bagian atas, kemudian gusu bagian bawah, kemudian bersihkan gigi anda dengan lidah	

i	buka mulut lebar, tutup/istirahatkan, lakukan berulang-ulang.	
j	Gerakkan dagu dari kanan ke kiri dan sebaliknya	
k	Tarik nafas dalam dan hembuskan perlahan-lahan	
l	Tarik nafas dalam lalu ucapkan ah ah ah berulang-ulang sambil mengeluarkan nafas	

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN LATIHAN TERSTRUKTUR
MENGUNYAH DAN MENELAN OLEH RESPONDEN
SECARA MANDIRI**

Nama Responden : Tgl Mulai Latihan :

Kode responden :

Berilah tanda Cek (√) dan tuliskan jam mulai dan berakhir latihan di bawah ini

No.	Tanggal / Hari	Latihan I	Latihan II	Latihan III	Latihan IV	Latihan V
01						
02						
03						
04						
05						
06						
07						

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
KEKHUSUSSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS INDONESIA

PENJELASAN PENELITIAN

Judul : Pengaruh Latihan mengunyah dan menelan terstruktur terhadap
Penelitian : kemampuan mengunyah dan menelan dalam konteks asuhan
keperawatan pasien stroke akut dengan disfagia di RSUD Abdul
Wahab Sjahranie Samarinda
Peneliti : Ismansyah
NPM : 0606027045

Saya adalah mahasiswa Program Pasca Sarjana Ilmu Keperawatan, Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah Universitas Indonesia yang sedang melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh latihan mengunyah dan menelan terstruktur terhadap kemampuan mengunyah dan menelan dalam konteks asuhan keperawatan pasien stroke akut yang mengalami gangguan menelan (disfagia). Bapak/Ibu/Saudara yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan diberikan latihan mengunyah dan menelan selama 15 menit setiap harinya selama 7 hari. Sebelum dan sesudah latihan akan dilakukan pemeriksaan fisik mengenai kemajuan kemampuan menelan bapak/ibu/saudara

Kami menjamin bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negative bagi bapak/ibu/saudara. Apabila selama berpartisipasi dalam penelitian ini bapak/ibu/saudara merasakan tidak nyaman karena perlakuan penelitian, bapak/ibu/saudara berhak untuk berhenti atau tidak melanjutkan partisipasinya. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh, baik selama proses pengumpulan data, pengolahan maupun penyajian. Peneliti juga menghargai keinginan responden untuk tidak berpartisipasi atau keluar kapan saja dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini nantinya akan sangat bermanfaat bagi perawat dalam merawat pasien stroke yang mengalami kesulitan mengunyah dan menelan (disfagia).

Melalui penjelasan ini kami sangat mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara. Atas kesediaan bapak/ibu saudara berpartisipasi dalam penelitian ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Jakarta, April 2008
Peneliti

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
KEKHUSUSSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS INDONESIA

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh latihan mengunyah dan menelan terstruktur terhadap kemampuan mengunyah dan menelan dalam konteks asuhan keperawatan pasien stroke akut dengan disfagia di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Peneliti : Ismansyah
NPM : 0606027045
Nomor telepon yang bisa dihubungi bila ada pertanyaan : 081398417070

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh peneliti tentang penelitian yang akan dilaksanakan sesuai judul di atas, saya mengetahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengunyah dan menelan antara sebelum dan sesudah dilakukan latihan mengunyah dan menelan terstruktur. Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan terutama perawatan pasien stroke yang mengalami gangguan menelan (disfagia), khususnya di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Saya memahami bahwa risiko yang akan terjadi sangat kecil dan saya berhak untuk menghentikan keikutsertaan saya dalam penelitian ini tanpa mengurangi hak-hak saya mendapatkan perawatan di rumah sakit ini.

Saya juga mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya, semua berkas yang mencantumkan identitas subyek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan serta hanya peneliti yang tahu kerahasiaan data tersebut.

Selanjutnya secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Responen,

(.....)

Jakarta,.....2008

Peneliti,

Ismansyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ismansyah

Tempat/tanggal lahir : Samarinda, 18 Desember 1968

Alamat Rumah : Kompleks Pesona Bengkuring Tepian Permai
Jl. Turi Raya Blok B.536 RT.75 Sempaja – Samarinda
Kalimantan Timur 75119

Alamat Kantor : Poltekkes Kalimantan Timur Depkes RI
Jl. Wolter Monginsidi No. 38 Samarinda
Kalimantan Timur 75123 Telp. 0541-738153

Telepon : 081398417070

Email : Isman_rafky@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan : 1. S2 Keperawatan Medikal Bedah FIK-UI
Jakarta, angkatan 2006
2. S1 Keperawatan FIK-UI, lulus tahun 2000
3. DIII Keperawatan Pajajaran Bandung, lulus tahun
1995
4. Akta Mengajar III IKIP Bandung, lulus tahun 1995
5. SPK Depkes Samarinda, lulus tahun 1987
6. SMP Al-Jawahir Samarinda, lulus tahun 1994
7. SDN 038 Samarinda, lulus tahun 1981

Riwayat Pekerjaan : 1. Klinik PT. Sumalindo Lestari Jaya, 1987-1989
2. RSUD. A.M.Parikesit Tenggarong, tahun 1989-
1992
3. SPK Depkes Samarinda, tahun 1992-1997
4. Akper Depkes Samarinda, 1997-2000
5. Poltekkes Samarinda, 2000 - sekarang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ismansyah

Tempat/tanggal lahir : Samarinda, 18 Desember 1968

Alamat Rumah : Kompleks Pesona Bengkuring Tepian Permai
Jl. Turi Raya Blok B.536 RT.75 Sempaja – Samarinda
Kalimantan Timur 75119

Alamat Kantor : Poltekkes Kalimantan Timur Depkes RI
Jl. Wolter Monginsidi No. 38 Samarinda
Kalimantan Timur 75123 Telp. 0541-738153

Telepon : 081398417070

Email : Isman_rafky@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan :

1. S2 Keperawatan Medikal Bedah FIK-UI
Jakarta, angkatan 2006
2. S1 Keperawatan FIK-UI, lulus tahun 2000
3. DIII Keperawatan Pajajaran Bandung, lulus
tahun 1995
4. Akta Mengajar III IKIP Bandung, lulus tahun
1995
5. SPK Depkes Samarinda, lulus tahun 1987
6. SMP Al-Jawahir Samarinda, lulus tahun 1994
7. SDN 038 Samarinda, lulus tahun 1981

Riwayat Pekerjaan :

1. Klinik PT. Sumalindo Lestari Jaya, 1987-1989
2. RSUD. A.M.Parikesit Tenggarong, tahun
1989-1992
3. SPK Depkes Samarinda, tahun 1992-1997
4. Akper Depkes Samarinda, 1997-2000
5. Poltekkes Samarinda, 2000 - sekarang